

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Febri Endra, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan rumus dan kepastian data numerik.⁵⁸ Sedangkan menurut Jonker dan Pennink, pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berhubungan dengan angka dan segala sesuatu yang dapat diukur secara sistematis dalam penyelidikan fenomena dan hubungannya.⁵⁹

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Pada pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel kemudian akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.⁶⁰ Jadi, data-data akan dianalisis dan memperoleh perbedaan kelompok antara variabel yang diteliti.

⁵⁸ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2017), 40.

⁵⁹ Nizamuddin dkk., *Metodologi Penelitian: Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa* (Riau: Dotplus Publisher, 2021), 34.

⁶⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 12.

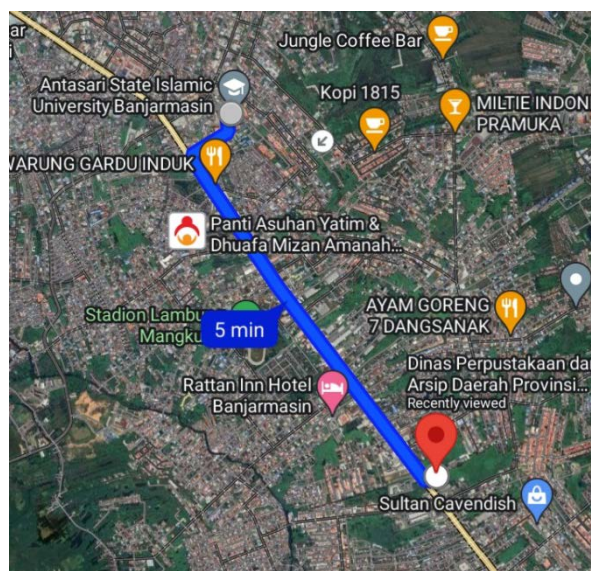
B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi uraian tempat penelitian, waktu penelitian, dan jadwal penelitian. Berikut ini adalah uraian setting penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi awal yang datang langsung untuk melihat-lihat keadaan pada perpustakaan anak tersebut. Diketahui bahwa tata ruang tersebut terlihat rapi dan menarik untuk diteliti seberapa besar pengaruh tata ruang *kid's library* terhadap minat kunjung anak.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan terletak di Jalan A. Yani Km 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Berikut ini adalah letak geografisnya jika dilihat dari aplikasi *Google Maps*.



Gambar 3.1 Lokasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan pada *Google Maps*

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 30 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2023.

3. Jadwal Penelitian

Berikut adalah susunan jadwal penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Tabel 3.3. Jadwal Penelitian

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	12 Desember 2021	Observasi.
2.	29 Mei 2023	Pembuatan surat riset dari UIN Antasari.
3.	5 Juni 2023	Pengantaran surat riset dari UIN Antasari ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
4.	8 Juni 2023	Persetujuan izin riset dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
5.	8 Juni - 30 Juli 2023	Melakukan riset dengan menyebarkan kuesioner.
6.	1 September 2023	Pembuatan surat selesai riset.

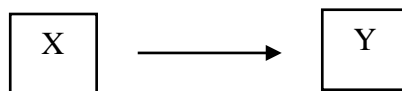
C. Variabel Penelitian

Menurut Ibnu, Mukhadis, dan Dasna variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi. Sedangkan Silalahi menyatakan bahwa variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang mempunyai variasi (dua atau lebih) nilai.

Variabel merupakan ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi. Variabel dapat dibedakan menjadi dua ciri yaitu berdasarkan posisi dan urutan waktu dan berdasarkan pengukurannya. Berdasarkan waktu atau posisi atau lokasi variabel dalam hubungan antara variabel, umumnya

variabel diklasifikasikan ke dalam lima tipe dasar, yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, variabel control, dan variabel *intervening*. Sedangkan variabel berdasarkan pengukurannya dibedakan atas variabel nominal, variabel ordinal, variabel interval, variabel rasio atau; variabel diskret dan kontinu; atau variabel kualitatif dan kuantitatif; atau variabel dikotomi dan politomi.⁶¹

Pada penelitian ini penulis menetapkan variabel bebas (*independent variable*) (X) adalah tata ruang *kid's library* dan variabel terikat (*dependent variable*) (Y) adalah minat kunjung anak. Variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tata ruang *kid's library* terhadap minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Pengaruh antara variable-variabel ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X: Tata ruang *kid's library*.

Y: Minat kunjung anak.

Variabel bebas dan variabel terikat perlu dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel agar dapat diukur dan dianalisa sesuai dengan tujuan penelitian.

⁶¹ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 33.

Tabel 3.4. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Tata Ruang <i>Kid's Library</i> (X)	A. Tata Letak Fasilitas <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata letak fasilitas perpustakaan anak dapat dijangkau dengan mudah. 2. Perpustakaan anak memiliki fasilitas yang tertata dengan baik.
	B. Pencahayaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan anak memiliki pencahayaan yang baik.
	C. Suara <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika suara hening di perpustakaan anak, suara dari percakapan menghasilkan gema dan gaung. 2. Kebisingan di luar perpustakaan anak terdengar hingga ke dalam ruang koleksi dan baca.
	D. Udara <ol style="list-style-type: none"> 1. Ventilasi udara di perpustakaan anak memiliki jalur keluar-masuk udara dengan baik.
	E. Warna <ol style="list-style-type: none"> 1. Warna dinding di perpustakaan anak menggunakan warna yang terang.
Minat Kunjung Anak (Y)	A. Motivasi Berkunjung <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berkunjung ke perpustakaan anak bertujuan untuk memanfaatkan koleksi. 2. Saya berkunjung ke perpustakaan anak bertujuan menambah ilmu pengetahuan. 3. Saya berkunjung ke perpustakaan anak untuk memanfaatkan koleksi karena suasananya yang nyaman. 4. Saya berkunjung ke perpustakaan anak untuk menyelesaikan tugas sekolah. 5. Saya berkunjung ke perpustakaan anak, ruangan yang luas membuat saya nyaman membaca buku.
	B. Fasilitas <ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang baik memudahkan saya menemukan koleksi yang saya cari. 2. Saat berkunjung ke perpustakaan anak, pencahayaan yang baik membuat saya nyaman membaca buku. 3. Berada di dalam ruang perpustakaan anak dengan suhu udaranya yang baik membuat saya nyaman membaca buku.

Variabel	Indikator
Minat Kunjung Anak (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 4. Saat berkunjung ke perpustakaan anak warna pada dinding menggunakan warna yang terang sehingga membuat saya tertarik dan merasa nyaman berada di dalam perpustakaan. 5. Saat berkunjung ke perpustakaan anak, suhu udara yang menggunakan AC (<i>air conditioner</i>) membuat saya nyaman membaca buku.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh unit-unit dari sampel. Populasi dapat berupa organisasi, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa atau laporan yang semuanya memiliki ciri dan harus didefinisikan secara spesifik. Suatu penelitian harus menyelidiki seluruh elemen populasi jika peneliti bermaksud menggambarkan keseluruhan subjek yang diteliti. Jika data diperoleh dari semua anggota populasi, penelitian ini disebut penelitian populasi atau penelitian sensus.⁶² Jadi, populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.179 orang yang berkunjung ke *kid's library* pada bulan Januari-Maret 2023.

2. Sampel

Menurut Kasiram, teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.⁶³ Hasil penelitian sampel dapat digunakan untuk menjelaskan atau menaksir populasi.

⁶² Ade Ismayanti, *Metodologi Penelitian* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 48.

⁶³ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 34.

Sampel digunakan sebagai taksiran (*estimation*) dari parameter-parameter proporsi populasi.⁶⁴

*Sampling is a key part of both qualitative approaches. It is a procedure for recruiting participants, subjects or other forms of data to a study because researchers nearly always study a sample of the whole population. Sampling strategy needs to take into account the characteristics and distribution of the population. The strategy is very important in quantitative research, and in particular for surveys, when outcomes and claims are based on statistical analyses.*⁶⁵

Pengambilan sampel merupakan bagian penting dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Strategi pengambilan sampel perlu memperhatikan karakteristik dan sebaran populasi. Penulis memilih *random sampling* sebagai teknik sampling ini pada penelitian. *Random sampling* adalah mengambil sampel secara acak tanpa pandang bulu. Semua anggota populasi akan diberi kesempatan untuk menjadi anggota sampel.

Jumlah populasi yang telah diketahui akan menggunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = total populasi

d = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel yang digunakan (10%).⁶⁶

⁶⁴ Ismayanti, *Metodologi Penelitian*, 49.

⁶⁵ Ben Kei Daniel dan Tony Harland, *Higher Education Research Methodology: a Step-by-step Guide to the Research Process* (New York: Routledge, 2018).

⁶⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

Dengan rumus tersebut dapat dihitung ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{2179}{2179 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2179}{22,79} = 95,61$$

Berdasarkan rumus Slovin, jika dibulatkan maka ukuran sampel yang diambil sebanyak 96 orang.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Silalahi, data adalah hasil observasi serta pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu.⁶⁷ Data pada penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti peroleh atau kumpulkan langsung dari sumber data.⁶⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket mengenai tata ruang *kid's library* dan minat kunjung anak yang disebarkan kepada pemustaka.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber.⁶⁹ Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam bentuk dokumen-

⁶⁷ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 28.

⁶⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁶⁹ Siyoto dan Sodik, 68.

dokumen terkait dengan penelitian seperti program-program meningkatkan minat kunjung anak yaitu:

- a. Area baca dengan tata ruang yang nyaman dipandang. Meja dan kursi plastik berwarna-warni yang kuat dan pas diduduki oleh anak-anak. Ruangnya juga memutar lagu anak-anak sehingga anak-anak dapat ikut bernyanyi.
- b. Hiasan atau ornamen yang berwarna-warni. Pada dinding kaca terdapat lukisan yang menarik perhatian. Tidak hanya pada dinding kaca saja, di tiang-tiang juga dihias dengan berbagai macam huruf alphabet, huruf hijaiyah, dan kosa kata dalam bentuk bahasa arab.
- c. Area santai juga disediakan apabila anak-anak jenuh belajar atau membaca, mereka dapat bermain dan menambah pertemanan. Pada area santai ini terdapat permainan bongkar pasang, perosotan, mandi bola, rumah-rumahan, ayunan kecil dan buku bacaan anak.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian tersebut diperoleh, diambil, dan dikumpulkan.⁷⁰ Sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden, yaitu pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Dokumentasi, yaitu informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

⁷⁰ Adi Sulisty Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi, dan Praktik dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2022), 34.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya melalui:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi sering digunakan untuk pengumpulan data yang penelitiannya bermaksud untuk mengkaji tingkah laku.⁷¹ Cara yang paling efektif menggunakan observasi adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, akan tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.⁷² Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung secara berulang-ulang agar mendapatkan hasil data yang valid.

2. Kuesioner (Angket)

Penyebaran kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan pada penelitian, dengan menyebarkan kuesioner peneliti dapat menjangkau responden dalam jumlah banyak dalam waktu yang cukup singkat, kuesioner disusun sesuai dengan masalah penelitian dan variabel yang

⁷¹ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 66.

⁷² Ismayanti, *Metodologi Penelitian*, 70.

diteliti.⁷³ Pada penelitian ini, penyebaran kuesioner akan ditujukan dan diisi oleh pemustaka yang berkunjung di *kid's library*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pengumpulan data jika informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, *disk*, *artifact*, dan monumen.⁷⁴

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti, seperti kunjungan pemustaka, gambaran umum lokasi penelitian, dan data penunjang lainnya yang dilakukan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk menjangkau data yang diperlukan dan berhubungan dengan masalah penelitian. Posisi sebagai instrumen tidak dapat dihindari sebab kegiatan pengumpulan data tidak dapat dilakukan lewat perantara atau sarana lain. Instrumen berhubungan langsung sebagai sumber data.⁷⁵ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang akan

⁷³ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

⁷⁴ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, 67.

⁷⁵ Zainal Aqib dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ANDI, 2019), 27.

dijawab oleh responden. Jawaban-jawaban tersebut diberi skor menggunakan skala Likert, sebagai berikut:

Tabel 3.5. Pemberian Skor Menggunakan Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1.	Sangat setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Tidak setuju	2
4.	Sangat tidak setuju	1

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas pada instrumen penelitian merupakan bukti kemampuannya dalam mengungkapkan sesuatu atau yang diukur atau diamati oleh peneliti, sesuai dengan yang sesungguhnya. Istilah validitas dipakai berkaitan dengan hasil pengukuran atau pengamatan.⁷⁶ Rumus yang digunakan pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total

n = Jumlah responden

X = Skor butir pada nomor butir ke 1

Y = Skor total responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

⁷⁶ Aqib dan Rasidi, 18.

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y.⁷⁷

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data secara tetap dari sekelompok sampel. Istilah reliabilitas dipakai berkaitan dengan alat yang dipakai untuk melaksanakan pengukuran (alat ukur atau instrument pengumpulan data).⁷⁸ Untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Adapun rumus *alpha cronbach* sebagai berikut.

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir $\rightarrow \frac{\sum x^2 - [(\sum x)^2/n]}{n}$

σ_b^2 = Varian total.⁷⁹

Perhitungan pada uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*.

⁷⁷ Riyanto dan Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, 63.

⁷⁸ Aqib dan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 18.

⁷⁹ Lijan P. Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 284.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi: kegiatan pembenahan (*editing*), pemberian kode (*coding*) dan proses pembeberan (*tabulating*). Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali: (1) lengkapnya penelitian, (2) keterbacaan tulisan, (3) kejelasan makna, (4) keajekan dan kesesuaian jawaban yang satu dengan yang lainnya, (5) relevansi jawaban, dan (6) keseragaman satuan data.

Pemberian kode merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan cara memberi tanda atau kode (biasanya dalam bentuk angka) pada masing-masing jawaban. Angka-angka tersebut dapat mencerminkan skala pengukuran yang berbeda, nominal, ordinal, interval, atau rasio.⁸⁰

Tabulasi ialah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu serta mengatur angka-angka dan menghitungnya. Ada dua jenis tabel yang dipakai pada penelitian sosial, yaitu tabel data dan tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan tabel kerja adalah tabel yang digunakan untuk menganalisis data yang tertuang dalam tabel data.⁸¹ Berikut adalah rumus tabulasi:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

⁸⁰ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 72–73.

⁸¹ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), 168.

Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu atau subjek penelitian ke dalam kelompok. Pemberian kategorisasi diperlukan untuk mengetahui rata-rata skor (mean) dari pernyataan. Pada penelitian ini menggunakan kriteria kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kategorisasi Penilaian

Skor	Kategori Penilaian
4	Sangat Tinggi
3	Tinggi
2	Sedang
1	Rendah

Sebelum melakukan pengkategorian penilaian, maka mencari rata-rata skor (mean) terlebih dahulu yaitu dengan cara (rata-rata skor = total skor : jumlah responden). Kemudian hasil dari pembagian tersebut dikategorikan sesuai tabel 3.6.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.⁸² Menurut Mukadis, Dasna, dan Ibnu, banyak teknik analisis statistik yang dapat dipilih untuk menganalisis data. Kecocokan teknik analisis data yang dipilih ditentukan oleh jumlah serta karakteristik data dan tujuan penelitian. Jumlah

⁸² Ismayanti, *Metodologi Penelitian*, 76–77.

serta karakteristik data merupakan dasar pertimbangan untuk peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif atau analisis statistik. Sedangkan tujuan penelitian erat hubungannya dengan jenis analisis statistik yang dipilih, statistik deskriptif atau statistik inferensial. Jika teknik analisis inferensial yang dipilih, faktor tujuan penelitian akan menentukan pendekatan analisis yang digunakan, analisis korelasional atau analisis komprasi.⁸³ Berikut ini merupakan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸⁴

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal atau tidak sebaran data yang akan dianalisis.⁸⁵ Untuk menguji normalitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui aplikasi SPSS 22 *for windows*.

⁸³ Kusumastuti, Khoiron, dan Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 69.

⁸⁴ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, 313.

⁸⁵ Sinambela, 325.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel itu apakah mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.⁸⁶ Apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan linier. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak linier.⁸⁷ Untuk menguji linieritas pada penelitian ini, menggunakan bantuan program SPSS 22 *for windows*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel X terhadap variabel Y terikat dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Penggunaan analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tata ruang *kid's library* terhadap minat kunjung anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan peneliti akan menggunakan program SPSS 22 *for windows*.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Model regresi linier sederhana adalah model dari satu variabel X yang dihubungkan dengan variabel Y. Variabel yang memengaruhi dinamakan variabel independen dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen.⁸⁸

⁸⁶ Sinambela, 330.

⁸⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 289.

⁸⁸ Suyono, "Analisis Regresi untuk Penelitian" (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*.